

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan kualitatif untuk data yang disajikan dalam analisis deskriptif yang memberikan gambaran spesifik dari sebuah situasi, interaksi sosial, atau hubungan-hubungan yang terdapat dalam penelitian. Dengan demikian penelitian kualitatif tidak hanya untuk memenuhi keinginan peneliti untuk mendapatkan gambaran/penjelasan, tetapi juga membantu untuk mendapatkan penjelasan yang lebih dalam.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah deskriptif. Sukmadinata (2009:18) menyatakan bahwa penelitian deskriptif bertujuan mendefinisikan suatu keadaan atau fenomena secara apa adanya. Jenis penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang mendeskripsikan atau menggambarkan suatu kejadian atau keadaan secara nyata dalam bentuk kalimat yang jelas. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena ingin menggali informasi secara menyeluruh tentang peran Manajemen Berbasis Sekolah dalam penanaman karakter toleransi yang dilakukan oleh siswa di lingkungan sekolah.

## **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif karena data yang dihasilkan berupa kata-kata tertulis atau lisan. Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2011:4) menyatakan bahwa metode kualitatif adalah suatu proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa teks atau lisan. Jenis penelitian ini dipilih karena dapat mengungkapkan kebenaran peristiwa dengan penjelasan sebagaimana terjadi.

### **3.2 Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti ke MTS. Sunan Giri Kota Probolinggo sangat diperlukan, guna untuk melakukan wawancara dengan subyek penelitian, hal ini dilakukan untuk mendapatkan data yang mendukung terhadap penelitian ini. Peneliti melakukan kegiatan observasi dengan cara mengamati dan mengobservasi sendiri serta mencatat hasil pengamatannya terhadap perilaku dan kejadian yang sebenarnya.

### **3.3 Lokasi Penelitian**

Tempat yang akan dijadikan lokasi penelitian adalah MTs. Sunan Giri Kota Probolinggo yang bertempat di Jl. Raya Sukapura No.127 Triwung Kidul Kademangan Probolinggo.

Alasan saya melakukan penelitian di sekolah tersebut karena masih kurangnya sikap toleransi pada siswa.

### 3.4 Sumber Data

Dalam hal ini, peneliti menerima jenis data yang berbeda. 1) Data primer adalah data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi dengan peneliti, seperti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru PPKn, guru Bahasa Indonesia di MTs. Sunan Giri Kota Probolinggo. 2) Data sekunder adalah yang diperoleh dari buku, artikel dan jurnal dan dalam hal ini dokumen juga berisi data sekunder.

### 3.5 Prosedur Pengumpulan Data

#### A. Observasi

Menurut Sugiyono (2016:203) Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi dilakukan dengan melihat langsung di lapangan yang digunakan untuk menentukan faktor layak yang didukung melalui wawancara.

Mengenai sasaran observasi yang akan dilakukan oleh peneliti dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

NO	Tanggal	Sasaran	Keterangan
1.	22 Maret 2022	Kepala Sekolah	Mengamati bagaimana peran kepala sekolah dalam memimpin berjalannya sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan.
2.	22 Maret 2022	Guru PPKn	Mengamati peran guru PPKn sebagai input yang ikut berperan dalam penerapan MBS dalam meningkatkan mutu pendidikan

3.	22 Maret 2022	Guru Bahasa Indonesia	sudah di terapkan.  Mengamati bagaimana guru Bahasa Indonesia dalam peran MBS untuk meningkatkan mutu pendidikan.
----	------------------	--------------------------	---

## B. Wawancara

Wawancara merupakan pengumpulan data dengan melakukan sesi tanya jawab kepada pihak yang berkaitan langsung dengan penelitian ini. Wawancara digunakan apabila ingin mengetahui lebih dalam tentang keadaan seseorang yang berhubungan dengan variable penelitian. Dasar penggunaan wawancara adalah bahwa responden lebih tahu tentang dirinya serta apa yang disampaikan oleh responden kebenarannya dapat dipercaya. Rusli (2013)

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur :

- a) Wawancara dilakukan bila peneliti telah mengetahui dengan pasti informasi apa yang akan diambil. dalam melakukan wawancara peneliti telah menyiapkan pertanyaan tertulis, yang disediakan alternatif jawaban.
- b) Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara. Pedoman yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Sugiono (2017)

Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara (interview) tidak terstruktur, peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara secara sistematis dan dilakukan secara lengkap untuk pengumpulan datanya dan hanya mempersiapkan pedoman pertanyaan secara garis besar permasalahan yang diteliti oleh peneliti.

NO	Sasaran	Jabatan
1.	Ahmad Tafsir, S.Pd	Kepala Sekolah
2.	Yunis Darmawanti, S.Pd	Guru PPKn
3.,	Kusnama, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia

### C. Dokumentasi

Dokumen dapat berupa tulisan atau gambar, dokumen untuk memperoleh data yang sesuai dengan masalah penelitian. Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis atau film, lain dari record yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seseorang penyelidik atau peneliti. Dokumentasi sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumentasi sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan. Moleong (2016:161)

Adapun dokumentasi yang akan dilakukan oleh peneliti dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

NO	Tanggal Dokumentasi	Keterangan
1.	22 Maret 2022	Pelaksanaan observasi
2.	23 Maret 2022	Wawancara dengan kepala sekolah
3.	23 Maret 2022	Wawancara dengan guru PPKn
4.	23 Maret 2022	Wawancara dengan guru Bahasa Indonesia

### 3.6 Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis kualitatif deskriptif, dalam penelitian kualitatif, analisis data adalah proses pengujian, penggolongan dan pengelompokan data dengan tujuan untuk membentuk hipotesis aktif dan mengubahnya menjadi kesimpulan atau teori sebagai temuan penelitian. Sedangkan analisis deskriptif melibatkan penggunaan informasi yang sesuai informasi data yang diperoleh dari lapangan. Studi deskriptif menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya mengajukan pertanyaan untuk menjelaskannya “apa adanya” suatu variabel, gejala, atau situasi. Arikunto (2002:310)

Analisis pada penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif yaitu menggambarkan secara rinci hasil penelitian konsisten dengan data yang dikumpulkan di lapangan yang dilakukan melalui observasi, wawancara,

dan dokumentasi, peneliti berusaha menganalisis data yang diperoleh berdasarkan informasi yang masuk. Selanjutnya peneliti merangkum data yang diperoleh. Mukhtar (2007:141-142)

Adapun langkah-langkah analisis menurut Sugiyono (2010:249) sebagai berikut:

**a. Reduksi Data**

Pada tahap ini peneliti memilah dan merangkum data yang penting dari responden yang memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data tambahan.

**b. Display Data**

Setelah mereduksi data, Pada tahap ini, peneliti mencoba menyajikan data secara terorganisir. Data tersebut dapat dilihat dalam bentuk deskripsi singkat, grafik, dan hubungan antar kategori. Peneliti merumuskan masalah dalam bentuk cerita dengan menyajikan wawancara, observasi, dan fakta secara rinci tentang subjek penelitian dari beberapa dokumentasi yang berkaitan dengan rumusan masalah ke dalam bentuk narasi.

**c. Verifikasi atau menarik kesimpulan**

Langkah ketiga dalam analisi data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian ini merupakan temuan baru yang sebelumnya yang belum pernah ada. Verifikasi merupakan proses perumusan makna dari hasil penelitian yang diungkapkan dengan kalimat yang singkat, padat dan mudah dipahami, serta dilakukan dengan cara berulang kali melakukan peninjauan mengenai kebenaran dengan relevansi

dan konsistensinya terhadap judul,tujuan dan fokus penelitian yang ada.

### **3.7 Pengecekan Keabsahan Data**

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini untuk memeriksa objektivitas dan validitas data adalah triangulasi. Sugiyono (2017: 241) mengemukakan bahwa triangulasi diartikan sebagai teknik perolehan data yang menggabungkan berbagai teknik perolehan data dengan sumber data yang ada. Sugiyono (2017:273) membedakan tiga jenis triangulasi sebagai teknik verifikasi data, yaitu:

- a. Triangulasi sumber, untuk memeriksa data dari berbagai sumber.
- b. Triangulasi teknik, yaitu data atau informasi yang diperoleh dengan menggunakan wawancara.
- c. Triangulasi waktu, yaitu pengecekan dengan wawancara, observasi, atau metode verifikasi lainnya pada waktu atau situasi yang berbeda.

### **3.8 Tahap-Tahap Penelitian**

#### **A. Tahap Persiapan**

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam tahap persiapan antara lain:

1. Mengajukan judul penelitian untuk mendapatkan dosen pembimbing skripsi I dan II
2. Menyusun proposal penelitian dan mengkonsultasikan kepada dosen pembimbing skripsi I dan II
3. Melakukan seminar proposal

4. Mengurus surat per izinan penelitian pada lembaga yang berwenang
5. Menyusun instrumen penelitian.

## **B. Tahapan Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan dilakukan peneliti dengan mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan di tempat penelitian yang telah ditentukan. Tahap ini dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu:

- a. Peneliti akan melakukan wawancara terhadap kepala sekolah, guru bidang studi PPKn, mengenai masalah penanaman karakter toleransi pada peserta didik yang ada di sekolah terutama di kelas VII di MTs. Sunan Giri Kota Probolinggo
- b. Peneliti melakukan pencarian terhadap dokumen-dokumen resmi yang akan dipergunakan dalam penelitian.
- c. Peneliti akan melakukan wawancara tertulis terhadap siswa untuk memperkuat data hasil wawancara tentang Penanaman karakter toleransi.
- d. Peneliti melakukan pengecekan kembali terhadap hasil penelitian agar dapat diketahui hal-hal yang masih belum terungkap.

## **C. Tahap Penyelesaian**

Laporan penelitian ini di susun secara sistematis berdasarkan pedoman skripsi Universitas Panca Marga Probolinggo. Pada tahap ini peneliti berkonsultasi dengan pembimbing Skripsi I dan II. Setelah mendapat masukan dari pembimbing akademik I dan II, peneliti menyusun laporan penelitian hingga benar-benar benar selesai.